



PENDIDIKAN AGAMA

(AQIDAH ISLAM)

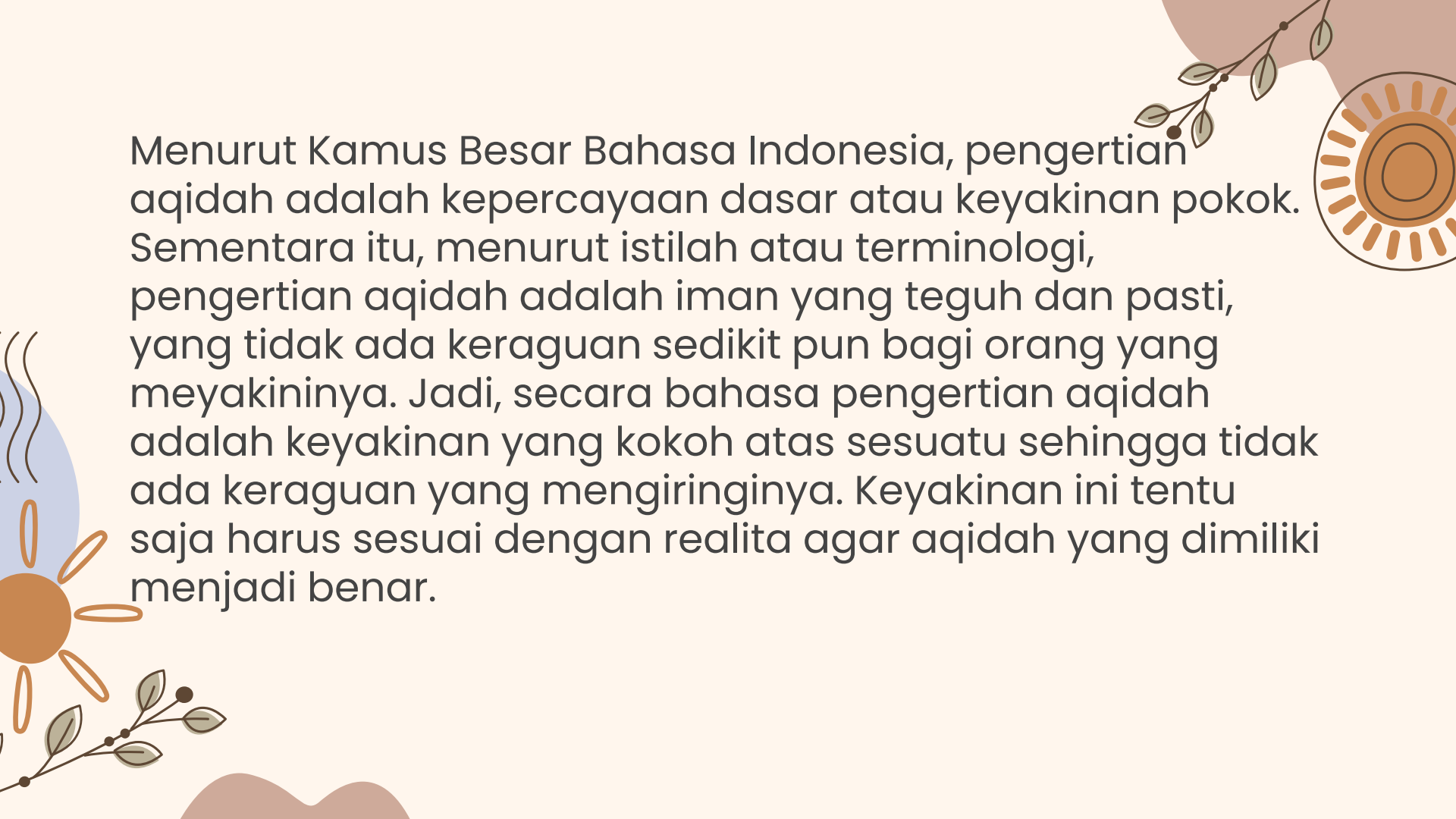
UNIVERSITAS PAMULANG
Sistem Informasi

Disusun oleh
Wardi : 221011700459
M. Nativ : 221011700431

Pengertian Aqidah Islam

Dalam bahasa Arab, pengertian aqidah adalah kata yang berasal dari al-'aqdu yang berarti ikatan, at-tautsiiqu yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, al-ihkaamu yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan ar-rabthu biquw-wah yang berarti mengikat dengan kuat. Sederhananya, pengertian aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Aqidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan membenaran terhadap sesuatu.





Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian aqidah adalah kepercayaan dasar atau keyakinan pokok. Sementara itu, menurut istilah atau terminologi, pengertian aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakini. Jadi, secara bahasa pengertian aqidah adalah keyakinan yang kokoh atas sesuatu sehingga tidak ada keraguan yang mengiringinya. Keyakinan ini tentu saja harus sesuai dengan realita agar aqidah yang dimiliki menjadi benar.

Nama lain Aqidah Islamiyah

Istilah aqidah merupakan istilah baru. Dalam Al Quran, tidak kita jumpai kata aqidah. Demikian pula pada masa Rasulullah dan sahabat, istilah ini tidak banyak dikenal.

Istilah aqidah baru digunakan oleh para ulama setelahnya. Misalnya Imam Al Laalakaai (418 h) dalam kitabnya *Syarhul Ushul I'tiqad Ahlu Sunnah wal Jama'ah* dan Imam Ash Shabuni (449 H) dalam kitabnya *Aqidas Salaf Ashaabul Hadits*.

Beberapa nama lain aqidah islamiah

At Tauhid

Istilah *tauhid* telah digunakan sejak awal Islam. Bisa didapatkan dalam hadits-hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Di antaranya sabda beliau kepada Muadz bin Jabal ketika mengutusnyanya ke Yaman:

"Sesungguhnya engkau akan mendatangi satu kaum Ahli Kitab, maka hendaklah pertama kali yang kamu sampaikan kepada mereka ialah syahadat La ilaha illallah wa anna Muhammadar Rasulullah -dalam riwayat lain disebutkan, 'Sampai mereka mentauhidkan Allâh.'- Jika mereka telah mentaatimu dalam hal itu, maka sampaikanlah kepada mereka bahwa mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka telah mentaati hal itu, maka sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka untuk diberikan kepada orang-orang fakir. Dan jika mereka telah mentaati hal itu, maka jauhkanlah dirimu (jangan mengambil) dari harta terbaik mereka. Dan lindungilah dirimu dari doa orang yang teraniaya karena sesungguhnya tidak satu penghalang pun antara doanya dan Allah." (HR. Bukhari dan Muslim)

Al iman

Iman adalah istilah yang paling sering digunakan dalam Al Quran dan hadits. Dalam Al Quran, kata iman diulang 877 kali. Istilah iman dalam pengertian yang sama dengan aqidah kita jumpai dalam banyak hadits. Di antaranya adalah hadits Jibril. Yakni ketika Jibril menyerupai seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah untuk mengajari para sahabat.

Ia (Jibril) berkata, "Beri tahukanlah kepadaku tentang iman." Rasulullah bersabda: "Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir dan engkau beriman terhadap qadar baik dan buruk." (HR. Muslim)

Fiqhul Akbar

Awalnya, istilah Fiqih mengacu kepada ajaran Islam secara umum, terutama tentang akhirat. Namun kemudian, ia menyempit menjadi ilmu tentang hukum-hukum dzahir praktis syar'i sebagaimana saat ini.

Karenanya untuk membedakan dari fiqih praktis, aqidah disebut sebagai fiqhul akbar. Di antaranya dipopulerkan oleh Imam Abu Hanifah (150 H) dalam kitabnya *Al Fiqhul Akbar*.

Ushudul Din

Ushudul din artinya adalah pokok agama. Yakni aqidah. Istilah inilah yang sekarang digunakan sebagai nama fakultas dalam perguruan tinggi. Ulama yang menggunakan istilah ini dalam kitabnya antara lain Abu Hasan Al Asy'ari (324 H) dalam *Al 'Inabah 'an Ushulid Diyanah* dan Ibnu Bathoh (387 H) dalam *Asy Syarhu wal Ibanat 'an Ushulin Sunnah wad Diyanah*.

As Sunnah

Sunnah memiliki banyak makna sesuai disiplin ilmunya. Dalam fiqh ada istilah sunnah yang merupakan salah satu dari lima hukum taklifi. Dalam ushul fiqh ada sunnah yang merupakan sumber hukum kedua setelah Al Qur'an. Dalam ilmu hadits, ada sunnah yang merupakan sinonim aqidah dan antitesa dari bid'ah. Banyak ulama yang menggunakan istilah sunnah sebagai sinonim aqidah. Antara lain Imam Ahmad bin Hanbal (327 H) dalam *Kitabus Sunnah* dan Imam Al Barbhaari (329 H) dalam *Syarhus Sunnah*.

Tujuan Dan manfaat Aqidah Islam

1. Untuk memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak manusia lahir.
2. Untuk menghindari diri dari kemusyrikan.
3. Untuk menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.



Dasar-dasar Aqidah Islam

- **Al-Qur'an**
- Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril.
- **Hadits**
- Hadits ialah segala ucapan, perbuatan dan tarkir Nabi Muhammad.



Dalil - dalil tentang Aqidah Islam

Dalil tentang aqidah menjadi pedoman kebenaran bagi kita. Satu bentuk aqidah pokok yang tercantum dalam dalil adalah rukun iman. Mempercayai Allah SWT, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar. Selain itu, ada banyak dalil tentang aqidah yang menunjukkan keesaan sekaligus kekuasaan Allah.



Dalil bahwa Allah yang Menciptakan Manusia

“Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka, Siapakah yang menciptakan mereka? niscaya mereka menjawab Allah. Maka bagaimana mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Allah)”. (QS.Az Zukhruf: 87).



Dalil bahwa Allah yang Menciptakan Langit dan Bumi

“Sesungguhnya Tuhan kalian, yaitu Allah, Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari, kemudian Dia beristiwa di atas Arsy.” (QS.Al A’raf: 54).

“Sungguh Aku telah menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada diantara keduanya dalam 6 hari, dan Aku tidak merasa lelah.” (QS.Qaf: 38).

“Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa`at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?” (QS.Yunus: 3).





Ruang lingkup Aqidah

1. **Ilahiyat**, yaitu pembahasan hal yang berkenaan dengan masalah ketuhanan, khususnya membahas mengenai Allah SWT.
2. **Nubuwwat**, yaitu pembahasan hal yang berkenaan dengan para utusan Allah (nabi dan rasul Allah).
3. **Ruhaniyat**, yaitu pembahasan hal yang berkenaan dengan makhluk gaib. Misalnya malaikat, iblis, dan jin.
4. **Sam'iyat**, yaitu pembahasan hal yang berkenaan dengan alam gaib. Misalnya surga, neraka, alam kubur, dan lainnya.



Keistimewaan Aqidah Islam

Sumber Pengambilan Murni

Aqidah islam memiliki landasan yang jelas dan murni yaitu Al Qur'an, As Sunnah serta ijma' Salafush shalih. Jadi, Aqidah ini tidak ada campur tangan dengan hawa nafsu, akal ataupun sekedar asumsi manusia.



Keistimewaan Aqidah Islam

Aqidah Tentang Perkara Ghaib

Perkara ghaib merupakan segala sesuatu yang tidak dapat dijangkau oleh indra manusia. Aqidah islam sendiri bertumpu pada penyerahan diri dan kepasrahan terhadap segala hal yang tidak dapat dilogika.



Keistimewaan Aqidah Islam

Jelas, Mudah dan Terang

Aqidah islam memuat segala hal dengan jelas tanpa ada penyimpangan apapun di dalamnya. Selain itu, semua dalil dan maknanya juga sangat mudah dipahami oleh semua orang.



Contoh Aqidah Islam

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, umat Islam seharusnya selalu berpegang pada aqidah Islam. Adapun beberapa contoh aqidah Islam adalah sebagai berikut:

Beriman kepada Allah Ta'ala dan sifat-sifatnya dengan cara menerima dan meyakini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Al-Quran dan As-Sunah (hadits).

Melakukan enam rukun iman dalam kehidupan sesuai dengan ajaran Islam dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.



Contoh Aqidah Islam

Saling menghormati dan menyayangi sesama anggota keluarga dan masyarakat sesuai ajaran Islam. Mau melakukan beberapa kegiatan bersama sesuai ajaran Islam misalnya; melakukan shalat berjamaah.

Tidak menerima fatwa, kecuali berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang tsabit (kokoh).





Penutup

itulah tadi pembahasan ringkas mengenai pengertian Aqidah, ruang lingkup, tujuan, serta contoh dan keistimewaannya. Semoga ini bermanfaat dan menambah wawasan kita semua.

